

in IDR million		BANK AS INDIVIDUAL					
		Rupiah		Valas		Total Portfolio	
		Unweighted	Weighted	Unweighted	Weighted	Unweighted	Weighted
HIGH QUALITY LIQUID ASSET							
1	Total high-quality liquid assets (HQLA)	2,492,781	2,474,741	378,817	378,817	2,871,599	2,853,558
CASH OUTFLOW							
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:						
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	327,006	16,350	13,391	670	340,397	17,020
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,061,416	106,142	7,251	725	1,068,667	106,867
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:						
	a. Simpanan operasional	449,899	110,345	1,372,077	342,656	1,821,976	453,000
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	1,536,920	603,941	430,746	171,577	1,967,666	775,518
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-	-	-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:						
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	360,609	360,609	-	-	360,609	360,609
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	336,331	996	15	-	336,346	996
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	2,723	2,723	-	-	2,723	2,723
	TOTAL CASH OUTFLOWS	4,074,904	1,201,105	1,823,480	515,628	5,898,385	1,716,733
CASH INFLOW							
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending	209,581	117,371	-	-	209,581	117,371
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,072,764	951,349	320,410	136,811	1,393,175	1,088,160
8	Arus kas masuk lainnya	2,724	1,362	-	-	2,724	1,362
	TOTAL CASH INFLOWS	1,285,069	1,070,082	320,410	136,811	1,605,479	1,206,892
	Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)		900,829		136,811		1,206,892
TOTAL ADJUSTED VALUE							
21.	TOTAL HQLA		2,474,741		378,817		2,853,558
22.	TOTAL NET CASH OUTFLOWS		300,276		378,817		509,841
23.	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		824.15%		100.00%		559.70%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Analisis

- Perhitungan LCR Bank periode Maret 2025 telah dilakukan sesuai dengan POJK No 19 Tahun 2024 dengan menggunakan perhitungan rata-rata harian selama bulan Maret 2024 (31 hari).
- Pemenuhan kecukupan likuiditas Bank Ganesha secara rata-rata harian selama bulan Maret 2025, berada diatas regulatory limit (minimal 100%), dengan nilai *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* sebesar 559.70%, naik dibandingkan posisi akhir bulan Februari 2025 (378.44%).
- Peningkatan LCR disebabkan oleh penurunan *Net Cash Outflows* sebesar Rp. 212 Milyar (29.41%) dan peningkatan HQLA yang dimiliki oleh Bank sebesar Rp 120 Milyar (4.39%).
- Total *High Quality Liquid Asset (HQLA)* rata-rata yang dimiliki Bank selama bulan Maret 2025 sebesar Rp 2,854 Miliar, meningkat Rp 120 Miliar dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata jumlah HQLA yang dimiliki oleh Bank dibulan Maret 2025, dengan komposisi HQLA Level 1 :
 1. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia 72.94% , sebesar Rp. 2,081 Miliar setelah dilakukan adjustment untuk HQLA Level 1 untuk valas, dengan nominal sebelum dilakukan adjustment sebesar Rp 2,514 Miliar (dikarenakan tidak terdapat pos pada HQLA level 2 yang sesuai maka Bank tidak memasukan sisa HQLA level 1 valas ke dalam perhitungan)
 2. Penempatan pada Bank Indonesia 20.33% sebesar Rp. 580 Miliar setelah dilakukan adjustment untuk HQLA Level 1 untuk valas, dengan nominal sebelum dilakukan adjustment sebesar Rp 1,399 Miliar.
 3. Kas & setara Kas 3.15% (Rp. 90 Miliar)Di bulan Maret 2025 Bank memiliki HQLA level 2A 3.58% (Rp. 102 Miliar) berupa surat berharga korporasi dari lembaga non keuangan dengan rating AAA.
- Estimasi rata-rata arus kas keluar bersih (*Net Cash Outflow*) selama periode Maret 2025 sebesar Rp. 510 Miliar, yang merupakan hasil pengurangan dari estimasi total arus kas keluar rata-rata sebesar Rp. 1,717 Miliar dan estimasi arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR rata-rata sebesar Rp. 1,207 Miliar. *Net Cash Outflow* mengalami penurunan Rp. 212 Miliar dibandingkan dengan posisi Februari 2025.
- Estimasi arus kas keluar selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *run-off rate* didominasi oleh DPK nasabah retail dan korporasi sebesar Rp. 1,352 Miliar, dengan konsentrasi sumber pendanaan pihak ketiga Bank berada pada produk Deposito sebesar 66.07% dari Total Dana Pihak Ketiga.
- Estimasi arus kas masuk rata-rata selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *inflow rate* didominasi oleh Tagihan dari pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp. 1,088 Miliar. Total *Cash Inflow* Bank di rata-rata dibulan Maret 2025 sebesar Rp. 1,207 Miliar dengan persentase 70.30% dari total *Cash Outflow*.
- Strategi dan pengelolaan likuiditas bank sudah sesuai dengan kompleksitas bisnis bank. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas seperti strategi pendanaan, strategi pengelolaan posisi likuiditas, manajemen aset likuid berkualitas tinggi dan sebagainya, yang dikaji dan ditetapkan dalam rapat komite ALCO.